Selamat Datang di II-2100 Komunikasi Inter Personal dan Publik

Armein Z. R. Langi

2025-09-02

Table of contents

Selamat Datang SILABUS MATA KULIAH			
1	REN	ICANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	5
2	- · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		9
	2.1	Ringkasan Materi	9
		2.1.1 Sesi 2: Karakteristik Kompetensi Komunikasi Interpersonal	10
		2.1.2 Sesi 3: Bisnis Konten Komunikasi Interpersonal	10
		2.1.3 Sesi 4: Teknologi Digital dan Komunikasi Interpersonal	11
	2.2	Kuis	11
	2.3	Pertanyaan Esai (Pekerjaan Rumah Tidak Perlu di Submit)	12
	2.4	Glosarium Istilah Kunci	13
15 Summary		27	
Re	References		

Selamat Datang

SILABUS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah: Komunikasi Interpersonal dan Publik Kode Mata Kuliah: II2100 SKS: 2 Penyelenggara: Sistem dan Teknologi Informasi / STEI Semester: Ganjil 2025/2026 Dosen Pengampu: Armein Z. R. Langi

Deskripsi Singkat Mata Kuliah: Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada konsep-konsep dasar komunikasi interpersonal dan publik, meliputi komunikasi diri, proses mendengar, penggunaan bahasa verbal dan nonverbal, serta strategi pengelolaan konflik. Selain itu, mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mendemonstrasikan keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif, menjelaskan konsep dan mendemonstrasikan keterampilan berbicara di depan umum, serta memahami peran teknologi dalam komunikasi.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK): Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Menjelaskan konsep-konsep komunikasi interpersonal.
- 2. Mendemonstrasikan komunikasi interpersonal secara efektif.
- 3. Menjelaskan konsep-konsep berbicara di depan publik.
- 4. Mendemonstrasikan kemampuan berbicara di depan publik dengan percaya diri.

Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Diskusi
- Tugas individu dan kelompok
- Presentasi

Modalitas Pembelajaran:

- Visual sinkron (kuliah tatap muka atau daring langsung)
- Asinkron (video rekaman, materi bacaan, forum diskusi online)

Metode Penilaian:

- Ujian Tengah Semester (UTS)
- Ujian Akhir Semester (UAS)
- Tugas (meliputi partisipasi diskusi, latihan, presentasi, esai)

Referensi Utama:

- 1. Berko, Roy, Joan E. Aitken, and Andrew Wolvin. *ICOMM: Interpersonal Concepts and Competencies: Foundations of Interpersonal Communication*. Rowman & Littlefield Publishers, Inc., 2010.
- 2. Floyd, Kory. Interpersonal Communication. Second Edition. McGraw-Hill, 2011.
- 3. Adler, Ronald B., Lawrence B. Rosenfeld, and Russell F. Proctor. *Interplay: The Process of Interpersonal Communication*. 14th Edition. Oxford University Press, 2018.
- 4. Esenwein, J. Berg. *The Art of Public Speaking*. [Sumber tanpa tanggal, digunakan sebagai referensi pendukung untuk Public Speaking].

Belajar adalah Perjalanan

Ada empat tahap perjalanan - P1: Persiapan: Tahu sedang di mana, mau ke mana dan mengapa - P2: Presentasi: Penyajian pengetahuan cara mencapai tujuan: Jalan dan Kendaraan - P3: Praktek: latihan berkendaraan serta merencana membangun rute perjalanan (itenerary) hingga tiba di tujuan - P4: Perform. Setelah menetapkan rute yang hendak ditempuh beserta kendaraannya, itenerary ini dijalankan

1 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu 1: Fondasi Komunikasi Interpersonal

- Bahan Kajian: Konsep komunikasi interpersonal.
- Penjelasan: Definisi komunikasi sebagai proses yang kompleks dan fundamental. Model komunikasi (linear, interaksional, transaksional), termasuk komponen-komponennya seperti partisipan, konteks, dan tujuan. Pengenalan terhadap kompetensi komunikasi dan pentingnya pemahaman bersama atas makna.
- Metode: Ceramah, diskusi kelompok tentang pengalaman komunikasi.
- Tugas: Refleksi diri awal mengenai kompetensi komunikasi.

Minggu 2: Komunikasi Diri dan Persepsi

- Bahan Kajian: Konsep komunikasi diri.
- Penjelasan: Komunikasi intrapersonal (self-talk) sebagai dasar perencanaan, evaluasi, dan visualisasi. Konsep diri (self-concept), bagaimana ia berkembang, karakteristiknya, dan pengaruh self-fulfilling prophecy terhadap komunikasi. Pembentukan skema mental untuk memproses informasi. Peran persepsi, termasuk pengaruh otak kanan dan kiri dalam mendengarkan dan belajar.
- Metode: Ceramah, latihan self-talk, diskusi tentang bias persepsi.
- Tugas: Jurnal self-talk dan analisis diri.

Minggu 3-4: Bahasa Verbal: Makna dan Pengaruh

- Bahan Kajian: Bahasa lisan.
- Penjelasan: Bahasa bersifat simbolis, diatur oleh aturan (fonologi, sintaksis, semantik, pragmatik), dan subjektif. Hipotesis Sapir-Whorf yang menyatakan bahasa membentuk pandangan dunia kita. Pengaruh bahasa terhadap identitas, afiliasi, kekuasaan, kesopanan, seksisme, rasisme, presisi, dan tanggung jawab. Variasi bahasa seperti dialek dan contohnya seperti Spanglish. Pentingnya memilih kata yang tepat untuk menghindari kesalahpahaman.
- Metode: Ceramah, analisis studi kasus penggunaan bahasa, latihan penulisan yang presisi.

• Tugas: Analisis penggunaan bahasa dalam media atau percakapan sehari-hari.

Minggu 5-6: Komunikasi Nonverbal: Pesan Tanpa Kata

- Bahan Kajian: Komunikasi nonverbal.
- Penjelasan: Definisi dan karakteristik komunikasi nonverbal. Dasar komunikasi nonverbal (program neurologis, pengaruh budaya). Hubungan antara isyarat verbal dan nonverbal (mengganti, melengkapi). Bentuk-bentuk komunikasi nonverbal seperti chronemics (penggunaan waktu), termasuk budaya monokronik dan polikronik. Isyarat nonverbal lain seperti sentuhan, bau, estetika, dan rasa. Perilaku nonverbal immediacy.
- Metode: Ceramah, demonstrasi perilaku nonverbal, analisis video.
- Tugas: Observasi dan analisis komunikasi nonverbal dalam berbagai konteks.

Minggu 7: Mendengarkan Aktif dan Empati

- Bahan Kajian: Mendengar.
- Penjelasan: Mendengarkan sebagai keterampilan yang dipelajari dan komponen penting dari komunikasi. Gaya mendengarkan yang berbeda (people-oriented, action-oriented, relational, analytical, task, critical). Proses mendengarkan yang sadar (mindful listening) dan berbagai respons mendengarkan (stonewalling, backchanneling, paraphrasing, empathizing, supporting, analyzing, advising).
- Metode: Ceramah, latihan mendengarkan aktif (paraphrasing), role-playing.
- Tugas: Latihan mendengarkan dalam interaksi sehari-hari dan menulis refleksi.

Minggu 8: UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

• Cakupan Materi: Minggu 1-7.

Minggu 9: Dinamika Hubungan Interpersonal

- Bahan Kajian: Hubungan—Defined.
- Penjelasan: Definisi hubungan dan mengapa kita membentuknya. Model tahap perkembangan hubungan (Knapp's models: coming together, coming apart, maintenance). Dialektika relasional (misalnya, otonomi vs. koneksi) sebagai ketegangan alami dalam hubungan. Peran ekspektasi dan kepuasan dalam hubungan.
- Metode: Ceramah, diskusi kelompok tentang dinamika hubungan.
- Tugas: Studi kasus dinamika hubungan.

Minggu 10: Komunikasi dalam Hubungan Dekat (Keluarga dan Pertemanan)

- Bahan Kajian: Definisi keluarga.
- Penjelasan: Komunikasi dalam pertemanan (jenis pertemanan, perbedaan gender, media sosial dalam pertemanan). Komunikasi dalam keluarga (definisi keluarga, menciptakan

keluarga melalui komunikasi, pola komunikasi keluarga seperti orientasi percakapan dan konformitas). Ekspresi cinta melalui "love languages". Hubungan romantis dan peran komunikasi digital.

- **Metode:** Ceramah, berbagi pengalaman, diskusi kelompok tentang pola komunikasi keluarga.
- Tugas: Analisis pola komunikasi dalam hubungan dekat.

Minggu 11: Mengelola Konflik dalam Komunikasi

- Bahan Kajian: Mengelola konflik.
- Penjelasan: Konsep dan jenis resolusi konflik (win-lose, lose-lose, win-win). Strategi komunikasi asertif. Iklim komunikasi (communication climate) dan perannya dalam konflik. Mengembangkan iklim yang suportif vs. defensif, termasuk faktor-faktor penyebabnya. Pola demand/withdraw dalam konflik.
- Metode: Ceramah, simulasi konflik dan resolusi, latihan membangun iklim komunikasi suportif.
- Tugas: Perencanaan strategi resolusi konflik untuk skenario tertentu.

Minggu 12: Fondasi Berbicara di Depan Umum

- Bahan Kajian: Presentasi untuk khalayak umum atau luas.
- Penjelasan: Sejarah bidang komunikasi yang berfokus pada berbicara di depan umum. Mengembangkan keberanian dan rasa percaya diri dalam berbicara di depan umum melalui persiapan yang memadai. Pentingnya memahami audiens dan menghindari monoton. Struktur pidato dasar (menyatakan fakta, berargumen, seruan untuk bertindak). Prinsip "short speeches".
- Metode: Ceramah, latihan singkat presentasi individu, diskusi mengatasi kecemasan berbicara.
- Tugas: Persiapan outline pidato persuasif.

Minggu 13: Seni Presentasi dan Bercerita (Storytelling)

- Bahan Kajian: Presentasi untuk khalayak umum atau luas.
- Penjelasan: Membangun pidato yang menarik, memanfaatkan elemen storytelling dalam presentasi untuk menyampaikan ide kompleks dan membangun koneksi. Keterampilan presentasi yang efektif, termasuk penggunaan vokal dan isyarat nonverbal dalam menyampaikan pesan di depan publik.
- **Metode:** Ceramah, analisis video presentasi yang efektif, latihan presentasi dengan fokus storytelling.
- Tugas: Menyampaikan pidato singkat di depan kelas dengan elemen storytelling.

Minggu 14: Teknologi Komunikasi dan Dampaknya

- Bahan Kajian: Teknologi komunikasi.
- Penjelasan: Peran teknologi dalam komunikasi interpersonal dan publik. Komunikasi bermediasi komputer (CMC) dan implikasinya (online education, jejaring sosial, texting, email, IMing). Dampak media sosial terhadap kualitas hubungan dan manajemen kesan online. Konsep multimodality (kemampuan menggunakan berbagai saluran komunikasi). Tantangan seperti kecanduan texting, cyberbullying, dan phubbing.
- Metode: Ceramah, diskusi tentang etika komunikasi digital, analisis studi kasus.
- Tugas: Esai reflektif tentang dampak teknologi pada komunikasi personal.

Minggu 15: Review dan Aplikasi Keterampilan

- Bahan Kajian: Integrasi seluruh bahan kajian.
- Penjelasan: Sesi ini didedikasikan untuk meninjau kembali semua konsep dan keterampilan yang telah dipelajari. Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan komunikasi interpersonal dan publik secara terintegrasi melalui simulasi atau presentasi akhir.
- Metode: Diskusi terbuka, latihan simulasi, presentasi akhir (jika dialokasikan).
- Tugas: Persiapan UAS, menyelesaikan tugas akhir (jika ada).

Minggu 16: UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

• Cakupan Materi: Minggu 1-14, dengan penekanan pada materi setelah UTS.

2 Kuliah 1: Komunikasi Interpersonal

Video Clips

Quiz

2.1 Ringkasan Materi

Materi ini membahas berbagai aspek komunikasi interpersonal, dimulai dari tujuan dan pemicunya, hingga karakteristik kompetensi, peran media sosial, dan strategi pengembangan diri. Komunikasi interpersonal dipandang sebagai tuntutan kehidupan, jalan keluar dari masalah, dan cara untuk mengembangkan kualitas hidup.

https://youtu.be/hGrXqna6gJg?si=H3Zr-1hsT3g0Pgpt ### Sesi 1: Model Komunikasi Antar Pribadi

- Tujuan Komunikasi: Mendapatkan pengertian, persetujuan, dan kemufakatan.
- Pemicu dan Pemicu Perubahan: Komunikasi memicu dan dipicu oleh perubahan dalam empat aspek:
- 1. Situasi: Peristiwa eksternal.
- 2. Kondisi: Kondisi internal yang dipengaruhi situasi.
- 3. Prospek: Prediksi masa depan (positif akan dijaga, negatif akan memicu aksi).
- 4. **Komunikasi:** Aksi yang paling mudah dilakukan.
- Pihak yang Terlibat: Aku (pihak pertama), Engkau (pihak kedua), Dia/Mereka, dan Kita. Komunikasi bertujuan menghasilkan nilai yang menguntungkan bagi keempat pihak.
- Repertoar Komunikasi: Bahan persediaan ucapan atau lakon yang perlu disiapkan untuk berbagai kasus, seperti menolong tetangga kecelakaan, menghadapi polisi, menghibur kakak yang di-PHK, wawancara kerja, menagih uang kos, atau menyelesaikan tugas kuliah.
- Peran Komunikasi Interpersonal: Tuntutan kehidupan, jalan keluar dari masalah, dan pengembangan kualitas hidup.

2.1.1 Sesi 2: Karakteristik Kompetensi Komunikasi Interpersonal

https://youtu.be/A4ewFqIeUEE?si=-QA3wXBa9lGLSEpX

- Model Komunikasi Transaksional: Pertukaran pesan interaktif dan adaptif antara dua belah pihak. Pesan dikemas oleh A, dikirim melalui saluran, dan di-"unboxing" oleh B, seringkali dibalas oleh B.
- Tujuan Komunikasi:Personal: Membangun relasi, menggunakan bahasa unik yang diciptakan relasi dekat untuk efisiensi.
- Impersonal: Tujuan praktis (misalnya melamar pekerjaan), menggunakan bahasa yang dimengerti umum.
- Perbedaan Personal/Impersonal dengan Private/Publik:Personal/Impersonal: Terkait dengan relasi.
- Private: Tidak ada yang tahu kecuali komunikator.
- Publik: Semua orang tahu.
- Repertoar sebagai Desain Pesan: Dengan modal model-model ini, kita bisa merancang repertoar (persediaan bahan berbicara) untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan, termasuk merancang pesan dan panggung delivery-nya.

2.1.2 Sesi 3: Bisnis Konten Komunikasi Interpersonal

https://youtu.be/bRsTpwSsgc8?si=IW9dqY3APcyMdf4K

- Karakteristik Kompetensi Berkomunikasi:Koleksi Repertoar: Banyak bahan, pesan, dan keterampilan menyampaikan (misalnya koleksi lagu dan cara menyanyikannya).
- 2. Adaptabilitas: Mampu merespons reaksi audiens.
- 3. **Keterampilan (Skill):** Mampu tampil dengan terampil.
- 4. Empati: Mampu mengambil sudut pandang pihak lain.
- 5. Kompleksitas Kognitif: Kecerdasan berpikir meliputi:
- Perceiving: Berpersepsi.
- Thinking: Mengolah informasi.
- Knowing: Mengingat sesuatu.
- Remembering: Mengingat (mirip knowing).
- Judging: Membuat keputusan.
- Problem Solving: Memecahkan masalah.
- 1. Refleksi Diri (Self-assessment): Untuk mengetahui seberapa kompeten kita berkomunikasi.

2.1.3 Sesi 4: Teknologi Digital dan Komunikasi Interpersonal

https://youtu.be/YewAjHFz_v4?si=7XAtZJhX2g1ExlRV

- Peran Media Sosial: Memfasilitasi dan memperkuat komunikasi interpersonal. Mengatasi kelemahan individu dengan "social power" (kekuatan sosial, analogi paduan suara).
- Kekuatan Media Sosial: Masukan dari banyak orang, interaksi, sharing konten, kolaborasi.
- Analogi Komunikasi Online vs. Offline:Interaksi Langsung (Offline): Seperti tenis (harus balas real-time).
- Media Sosial (Online): Seperti catur (bisa menunda jawaban sampai siap).
- Kaya Nuansa vs. Ramping (Lean):Kaya Nuansa: Komunikasi tatap muka (suara, gambar, gerak-gerik).
- Ramping (Lean): Texting, email, online post (kata-kata ramping, miskin bobot nuansa).
- Potensi Media Sosial:Memperkaya dan memenuhi kebutuhan relasi kapan saja, di mana saja.
- Meningkatkan jumlah dan kualitas interaksi.
- Relatif mudah dan tidak rumit.
- Risiko Media Sosial: Miskin nuansa, dangkal, basa-basi.
- Spontan dan singkat, tidak hangat (suam-suam kuku).
- Efimeral (singkat), seringkali ilusi belaka.
- Kompetensi di Dunia Maya:Kehati-hatian: Ucapan yang di dunia nyata biasa saja bisa terekam dan berbahaya di medsos.
- Respek: Menghargai orang lain dan kebutuhan akan perhatian.
- Sopan: Sadar banyak orang di sekitar.
- Keseimbangan: Antara medsos dan tatap muka (termasuk interaktif seperti Zoom).
- Manfaatkan Keragaman Multimoda: (gambar, video, dll).
- Tugas Pengembangan Diri:Identifikasi kebutuhan yang dapat dipenuhi melalui komunikasi.
- Pilih situasi, modelkan secara transaksional, terapkan konsep.
- Evaluasi kompetensi (kompeten vs. tidak kompeten) dan tentukan sasaran perbaikan.
- Evaluasi level kompetensi medsos untuk membangun relasi dan cara meningkatkannya.
- Latih repertoar (menyanyi, pidato, storytelling, puisi, dll.) secara konsisten.

2.2 Kuis

(10 Soal Esai Singkat Untuk Di Submit ke https://forms.office.com/r/WCHBJJiwXc)

1. Jelaskan empat aspek yang memicu dan dipicu perubahan dalam komunikasi. Berikan contoh singkat untuk setiap aspek.

- 2. Mengapa komunikasi disebut sebagai "usaha dari komunikator untuk menghasilkan nilai yang menguntungkan bagi keempat pihak"? Sebutkan keempat pihak tersebut.
- 3. Apa yang dimaksud dengan "repertoar" dalam konteks komunikasi, dan mengapa penting untuk disiapkan?
- 4. Jelaskan perbedaan mendasar antara model komunikasi transaksional dengan model komunikasi satu arah (misalnya, A mengirim pesan ke B tanpa balasan).
- 5. Bedakan antara tujuan komunikasi yang bersifat "personal" dan "impersonal" berdasarkan fungsinya.
- 6. Sebutkan dan jelaskan secara singkat empat dari enam karakteristik kompetensi berkomunikasi yang disebutkan dalam materi.
- 7. Bagaimana media sosial dapat memfasilitasi dan memperkuat komunikasi interpersonal, terutama dalam mengatasi "kelemahan individu"?
- 8. Jelaskan analogi komunikasi langsung (offline) sebagai "tenis" dan komunikasi media sosial (online) sebagai "catur". Apa implikasi dari perbedaan ini?
- 9. Meskipun memiliki banyak potensi, media sosial juga memiliki risiko dalam komunikasi interpersonal. Sebutkan tiga risiko utama tersebut.
- 10. Sebutkan tiga sikap atau tindakan yang perlu diperhatikan untuk menjaga kompetensi komunikasi di dunia maya.

Jawaban https://forms.office.com/r/WCHBJJiwXc waktu max 5 hari

2.3 Pertanyaan Esai (Pekerjaan Rumah Tidak Perlu di Submit)

- 1. Analisis kasus tetangga yang mengalami kecelakaan dan membutuhkan pertolongan mobil. Bagaimana Anda akan merancang "repertoar" komunikasi Anda, dengan mempertimbangkan tujuan komunikasi (pengertian, persetujuan, kemufakatan) dan empat pihak yang terlibat?
- 2. Diskusikan bagaimana konsep "personal versus impersonal" dalam tujuan komunikasi dapat memengaruhi pilihan bahasa dan strategi penyampaian pesan dalam konteks wawancara kerja vs. upaya membangun relasi romantis.
- 3. Jelaskan secara mendalam bagaimana "kompleksitas kognitif" (perceiving, thinking, knowing, remembering, judging, problem solving) berperan penting dalam meningkatkan kompetensi komunikasi interpersonal seseorang. Berikan contoh bagaimana masing-masing elemen berkontribusi.
- 4. Bandingkan potensi dan risiko media sosial dalam konteks membangun dan memelihara relasi. Menurut Anda, bagaimana cara mengoptimalkan potensi dan meminimalkan risiko agar media sosial menjadi alat yang efektif untuk komunikasi interpersonal yang berkualitas?
- 5. Pilih satu situasi di mana Anda pernah berkomunikasi secara tidak kompeten. Analisis situasi tersebut menggunakan konsep-konsep yang dipelajari (misalnya, kurang repertoar, tidak adaptif, kurang empati, dll.) dan rumuskan sasaran-sasaran spesifik untuk perbaikan diri di masa depan.

2.4 Glosarium Istilah Kunci

- Komunikasi Antar Pribadi (Interpersonal Communication): Proses pertukaran pesan, makna, dan pemahaman antara dua orang atau lebih, yang bersifat tatap muka atau melalui media, dengan tujuan tertentu.
- Situasi: Peristiwa eksternal atau kondisi lingkungan yang terjadi di luar individu dan memengaruhi komunikasi.
- Kondisi: Keadaan internal atau psikologis individu yang dipengaruhi oleh situasi.
- Prospek: Prediksi atau harapan tentang apa yang akan terjadi di masa depan, baik positif maupun negatif, yang memicu aksi komunikasi.
- Repertoar: Persediaan bahan-bahan (ucapan, lakon, strategi) yang siap digunakan dalam berbagai situasi komunikasi.
- Komunikator: Pihak yang mengirimkan pesan.
- Penerima: Pihak yang menerima dan menafsirkan pesan.
- Komunikasi Transaksional: Model komunikasi di mana pengirim dan penerima secara simultan mengirim dan menerima pesan, menciptakan interaksi yang dinamis dan adaptif.
- **Tujuan Personal:** Tujuan komunikasi yang berfokus pada pembangunan dan pemeliharaan relasi dekat, seringkali dengan penggunaan bahasa unik.
- Tujuan Impersonal: Tujuan komunikasi yang berfokus pada pencapaian tujuan praktis atau fungsional, menggunakan bahasa yang lebih umum dan formal.
- Koleksi Repertoar: Kemampuan untuk memiliki beragam pesan dan keterampilan yang siap digunakan dalam berbagai konteks komunikasi.
- Adaptabilitas: Kemampuan komunikator untuk menyesuaikan diri dan merespons reaksi atau umpan balik dari audiens.
- Empati: Kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dirasakan orang lain, melihat dari sudut pandang mereka.
- Kompleksitas Kognitif: Kecerdasan berpikir yang melibatkan berbagai proses mental seperti mempersepsi, berpikir, mengetahui, mengingat, menilai, dan memecahkan masalah.
- Perceiving (Berpersepsi): Proses menginterpretasi informasi sensorik dari lingkungan.
- Thinking (Berpikir): Proses mengolah dan menganalisis informasi yang ada.
- Knowing (Mengetahui): Pemahaman atau kesadaran akan suatu fakta atau informasi
- Remembering (Mengingat): Proses memanggil kembali informasi yang tersimpan dalam memori.
- Judging (Menilai/Membuat Keputusan): Proses membentuk opini atau membuat keputusan berdasarkan informasi yang tersedia.
- Problem Solving (Memecahkan Masalah): Proses mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang efektif.
- Refleksi Diri (Self-assessment): Proses evaluasi diri untuk mengetahui tingkat kom-

- petensi komunikasi dan area yang perlu ditingkatkan.
- Social Power (Kekuatan Sosial): Kemampuan individu untuk memanfaatkan dukungan dan kontribusi dari jaringan sosial atau komunitas untuk memperkuat komunikasi.
- Kaya Nuansa: Komunikasi yang mengandung banyak isyarat nonverbal (nada suara, ekspresi, gerak-gerik) yang memperkaya makna pesan.
- Ramping (Lean): Komunikasi yang miskin nuansa, seperti teks atau email, di mana sebagian besar makna harus disimpulkan dari kata-kata saja.
- Efimeral: Sesuatu yang berumur pendek atau cepat berlalu, seperti beberapa bentuk komunikasi di media sosial.
- Multimoda: Penggunaan berbagai saluran atau format komunikasi (teks, gambar, video, suara) untuk menyampaikan pesan.

15 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References